

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah longsor adalah pergerakan massa tanah, batuan, atau material rombakan yang menuruni lereng akibat terganggunya kestabilan tanah penyusun lereng tersebut yang dapat berakibat ke pemanfaatan jalan. Jalan sebagai prasarana transportasi yang sangat penting dan paling sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat, sehingga sangat berpengaruh dalam aktifitas sehari-hari seperti pendidikan, bisnis, kerja dan lain-lain. Jalan juga dapat mempermudah arus mobilisasi serta distribusi suatu barang dan jasa sehingga dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I mengupayakan peningkatan kapasitas jalan Nakau-Bts. Sumsel pada Proyek Penanganan Longsoran Ruas Jalan Sp Nangka - Bts Sumsel KM 114+100 dikerjakan oleh CV. MANDO CONTRUCTION pada tahun 2025 di ruas jalan nasional Bengkulu sampai batas Sumsel yang berada di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong tepatnya pada KM 114+100.

CV. MANDO CONTRUCTION sebagai Kontraktor pelaksana bekerja dengan kontrak bulan Maret s.d November tahun 2025, dalam pekerjaan ini melibatkan konsultan pengawas sebagai pengontrol sehingga pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan standar teknis terkait aspek sumber daya manusia, peralatan, material, keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan menjamin ketepatan mutu, waktu, biaya.

Manajemen pekerjaan secara fisik dan administrasi diperlukan sumber daya yang berpengalaman memahami standar operasional prosedur (SOP) pada setiap tahapan dalam tujuan kepentingan mendapatkan profit pada perusahaan sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam menciptakan dunia kerja yang sehat dan bebas dari tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah pada Pekerjaan Penanganan Longsor Simpang Nangka - Batas Provinsi Sumsel KM 114+100 adalah :

1. Bagaimana Mewujudkan pelaksanaan pekerjaan pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga PPK 1.3 PJN Wilayah I Bengkulu berdasarkan kontrak kerja ?
2. Bagaimana Mewujudkan pelayanan terbaik sesuai dengan Standar Operasional prosedur (SOP) Kepada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) serta Pejabat Pembuat Komitmen pelaksanaan 1.3 Jalan Nasional ?
3. Bagaimana Mewujudkan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan persyaratan teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak dan menjalankan RKK Pelaksanaan sesuai dokumen ?

1.3 Tujuan

Tujuan pada Pekerjaan Penanganan Longsor Simpang Nangka - Batas Provinsi Sumsel KM 114+100 adalah :

1. Mewujudkan pelaksanaan pekerjaan pada Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga PPK 1.3 PJN Wilayah I Bengkulu berdasarkan kontrak kerja.
2. Mewujudkan pelayanan terbaik sesuai dengan Standar Operasional prosedur (SOP) Kepada Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) serta Pejabat Pembuat Komitmen pelaksanaan 1.3 Jalan Nasional.
3. Mewujudkan hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan persyaratan teknis yang tercantum dalam dokumen kontrak dan menjalankan RKK Pelaksanaan sesuai dokumen.

1.4 Batasan Masalah

Laporan ini membahas tentang langka-langka penanganan longsor Ruas Jalan Sp. Nangka – Bts. Sumsel KM 114+100 berdasarkan kontrak awal dan kontrak adendum serta adendum final dengan item pekerjaan tertuang dalam kontrak yang direalisasi di lapangan oleh kontraktor pelaksana

serta melibatkan pihak perencanaan, pengawasan dan instansi terkait dan masyarakat.

Pada laporan ini membahas terkait dengan metode imperis proses penanganan pekerjaan, kelengkapan administrasi dan teknis pekerjaan dilapangan dimulai dari penanda tanganan kontrak awal, PCM, Titik Nol, Rapat lapangan, mobilisasi kontrak perubahan/contract change order (CCO) serta kontrak addendum Final, PHO yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah, swasta dan Masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar laporan Teknik kerja di lapangan ini dapat tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun laporan ini sebagai berikut :

1.5.1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini membahas latar belakang dari proyek Paket Pekerjaan penanganan longsor Simpang nangka-Batas Provinsi Sumsel KM 114+100, yang disertai juga dengan rumusan masalah, tujuan, Batasan Masalah, serta sistematika penulisan.

1.5.2 TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai Jalan, jenis Jalan, Longsor dan komponennya, jenis alat-alat yang digunakan dan fungsinya serta bahan yang dibutuhkan di lapangan selama pelaksanaan pekerjaan proyek berlangsung di lapangan.

1.5.3 METODOLOGI PELAKSANAAN

Pembahasan berfungsi untuk menjelaskan tata cara sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, proyek, atau penelitian. Bagian ini umumnya mencakup tahapan dari awal hingga akhir, instrumen atau peralatan yang digunakan, serta prosedur kerja secara detail.

1.5.4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tinjauan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan Jalan longsor di lapangan selama masa mengikuti pekerjaan dalam pelaksanaan.

1.5.5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari pelaksanaan pekerjaan proyek yang telah dikerjakan dan saran-saran yang disampaikan penulis.

